



Analisis Dampak Penyelenggaraan Fifa World Cup U-17 Pada Sektor Pariwisata Di Indonesia

Ajie Wicaksono*, Maximianus Agus Prayudi²

¹S1 Pariwisata, Universitas Negeri Yogyakarta, 55281, Indonesia

²D3 Perhotelan, Akademi Pariwisata STIPARY, 55282, Indonesia

Email: ajiewicaksono@uny.ac.id

Submitted: 1-04-2024	Revised: 27-05-2024	Accepted:30-05-2024	Online first: 08-06-2024
----------------------	---------------------	---------------------	--------------------------

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggaraan *event* Piala Dunia U-17 FIFA tahun 2023 terhadap pariwisata Indonesia. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan sumber data sekunder yang dikumpulkan melalui dokumentasi. Dokumen yang digunakan yaitu studi literatur yang diperoleh secara digital meliputi buku, jurnal penelitian, sumber berita yang sah, serta sumber-sumber digital lain yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Analisis data menggunakan Miles Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan Piala Dunia U-17 FIFA memberikan dampak ganda yaitu sebagai ajang olahraga dan meningkatkan pendapatan sektor pariwisata. Sebagai ajang olahraga, Indonesia memiliki peluang menyatukan tim-tim sepakbola dari 24 negara dalam *event* Piala Dunia U-17 sekaligus mengenalkan 4 stadion Indonesia ke kancah internasional yaitu Stadion Gelora Bung Tomo (Surabaya), Stadion Manahan (Surakarta), Jakarta Internasional Stadium (Jakarta Utara), dan Stadion Si Jalak Harupat (Bandung). Dari sisi sektor pariwisata, penyelenggaraan Piala Dunia U-17 FIFA juga memberikan dampak positif dan signifikan, terutama di Surakarta. Terdapat 4 (empat) sektor yang meningkat pendapatannya dengan adanya *event* tersebut yaitu sektor hotel, restoran, transportasi, dan UMKM. Pemasukan dari *event* Piala Dunia U-17 FIFA mampu mencapai target yang ditentukan Kemenparekraf yaitu US\$50 juta - US\$75 juta atau sekitar Rp 776,8 miliar hingga Rp 1,6 triliun dengan asumsi kurs Rp 15.536/US\$.

Keywords: u17; fifa; piala dunia; pariwisata Indonesia; dampak

1. Pendahuluan

Pariwisata di Indonesia saat ini tidak hanya berkaitan dengan destinasi wisata, namun lebih luas jangkauannya. Salah satunya adalah MICE (*Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions*) yang merupakan sektor pariwisata yang mencakup berbagai acara dan kegiatan bisnis yang melibatkan banyak orang dengan kepentingan sama yang berkumpul di suatu tempat. Acara dan kegiatan yang diselenggarakan di suatu wilayah dapat memberikan peluang besar dalam pariwisata mengingat akan banyak pengunjung yang membelanjakan uangnya untuk sub sektor pariwisata seperti tempat penginapan (hotel, hostel, motel, losmen, atau *homestay*), *food and beverage* atau tempat penyediaan makanan dan minuman (restoran, kantin/kafetaria, rumah makan, atau jasa boga/catering), jasa transportasi, dan bahkan mengunjungi destinasi wisata di sekitar tempat penyelenggaraan kegiatan.

Semakin besar dan skala acara yang diselenggarakan maka semakin banyak pihak yang terlibat. Hal ini akan berkontribusi terhadap perekonomian para pelaku usaha di bidang pariwisata. Orang-orang yang datang tidak hanya akan menghadiri acara inti, namun juga akan menikmati keunikan dan kekhasan dari wilayah yang dikunjunginya, termasuk membelanjakan uangnya untuk souvenir, *merchandise*, atau oleh-oleh yang merupakan produk khasnya. Oleh karena itu setiap acara atau kegiatan yang diselenggarakan oleh seseorang, perusahaan atau organisasi, dan bahkan negara dapat memberikan peluang besar dalam sektor pariwisata.

Salah satu acara yang baru saja digelar pada tahun 2023 di Indonesia adalah Piala Dunia U-17 FIFA. Acara tersebut diselenggarakan pada 10 November-2 Desember 2023 yang diikuti oleh 24 negara yaitu Indonesia, Iran, Jepang, Korea Selatan, Uzbekistan, Burkina Faso, Mali, Maroko, Senegal, Amerika Serikat, Kanada, Meksiko, Panama, Argentina, Brasil, Ekuador, Venezuela, Kaledonia Baru, Selandia Baru, Inggris, Jerman, Polandia, Prancis, dan Spanyol. Untuk mendukung Piala Dunia U-17 FIFA tersebut, negara Indonesia menggunakan 4 (empat) stadion yaitu Stadion Gelora Bung Tomo (Surabaya), Stadion Manahan (Surakarta), Jakarta Internasional Stadium (Jakarta Utara), dan Stadion Si Jalak Harupat (Bandung) [1]. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) kota besar yang terlibat dalam penyelenggaraan Piala Dunia U-17 FIFA tersebut yaitu Surabaya, Surakarta, Jakarta Utara, dan Bandung.

Masing-masing kota tersebut memiliki peluang besar untuk menawarkan potensi wisata maupun kekhasan yang dimilikinya mengingat pengunjung acara tidak hanya masyarakat

lokal namun juga 23 negara di dunia. Acara skala internasional tersebut tentu juga menarik berbagai pelaku usaha sub sektor pariwisata yang seperti penginapan, transportasi, *food and beverage*, souvenir, dan sebagainya. Peluang lain yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah kota masing-masing tempat penyelenggaraan tersebut adalah mengarahkan para pengunjung ke destinasi wisata yang dapat menjadi hiburan setelah lelah mengikuti pertandingan. Peluang yang ada tersebut jika dimanfaatkan dengan baik dapat memberikan dampak positif terutama dapat meningkatkan pendapatan dari berbagai usaha kepariwisataan tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan Piala Dunia U-17 FIFA memiliki dampak ganda, yaitu selain sebagai ajang olahraga juga dapat mendongkrak pariwisata secara nasional.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggaraan *event* Piala Dunia U-17 FIFA tahun 2023 terhadap pariwisata Indonesia.

1. Metode

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan tujuan untuk meneliti kondisi obyek secara alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Abdussamad (2021) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan 'makna data' atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Ihalauw *et al.* (2023), data sekunder merupakan informasi yang diperoleh peneliti melalui sumber-sumber yang telah ada. Untuk mendapatkan data penelitian maka pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi melalui studi literatur seperti jurnal penelitian, buku-buku, situs berita nasional, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pariwisata yang bisa diakses secara *online* dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Miles Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

2. Hasil dan Pembahasan

Pada tahun 2023 Indonesia memperoleh kesempatan untuk menyelenggarakan Piala Dunia U-17 FIFA yang merupakan acara setiap 2 tahun sekali. Piala Dunia U-17 FIFA merupakan turnamen sepak bola remaja putra internasional yang resmi diselenggarakan FIFA. Kejuaraan ini diikuti oleh setiap negara yang mengirimkan tim nasional sepak bola dengan kelompok umur di bawah 17 tahun. Setiap negara akan mengikuti kualifikasi dari masing-masing konfederasi untuk dapat mengikuti Piala Dunia U-17 FIFA. Pada tahun 2023 ini, Piala Dunia U-17 FIFA diselenggarakan di Indonesia yang diikuti oleh 24 negara setelah terhenti selama 4 tahun akibat pandemi Covid-19.

Sebagai tuan rumah, Presiden RI Jokowi telah menerbitkan Keputusan Presiden Republik Indonesia (Keppres) Nomor 22 Tahun 2023 tentang Panitia Nasional Penyelenggaraan *Federation Internationale De Football Association Under 17 World Cup* Tahun 2023 atau Piala Dunia Sepak Bola FIFA U-17 2023. Panitia Nasional terdiri dari tiga unsur yaitu Panitia Pelaksana Bidang Dukungan Penyelenggaraan yang diketuai oleh Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora), Panitia Pelaksana Bidang Sarana dan Prasarana yang diketuai oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), dan Panitia Pelaksana (*Local Organizing Committee/LOC*) Bidang Penyelenggaraan dan Bidang Prestasi Tim Nasional Sepak Bola Indonesia yang diketuai oleh Ketua Umum Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) [5]. Masing-masing unsur tersebut memiliki tugas berikut:

1. Unsur Panitia Pelaksana Bidang Dukungan Penyelenggaraan memiliki tugas memastikan persiapan dan dukungan penyelenggaraan Piala Dunia FIFA U-17 2023 berjalan dengan baik; menggordinasikan pelaksanaan komitmen pemerintah sesuai dengan *government guarantee, host city agreement, stadium agreement, dan training site agreement*; menerima dan menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan menerima dan menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari sponsor sebagai penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Unsur Panitia Pelaksana Bidang Sarana dan Prasarana memiliki tugas melakukan pembangunan prasarana pendukung serta renovasi prasarana dan sarana venue pertandingan dan lapangan latihan Piala Dunia FIFA U-17 2023 sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh FIFA. Panitia ini juga mempunyai tugas menyerahkan hasil

pembangunan prasarana pendukung serta renovasi prasarana dan sarana venue pertandingan dan lapangan latihan Piala Dunia FIFA U-17 2023 kepada pemerintah daerah provinsi/kabupaten/kota dan pimpinan perguruan tinggi setelah penyelenggaraan Piala Dunia.

3. Unsur Panitia Pelaksana (*Local Organizing Committee/LOC*) Bidang Penyelenggaraan dan Bidang Prestasi Tim Nasional Sepak Bola Indonesia memiliki tugas melaksanakan penyelenggaraan pertandingan Piala Dunia FIFA U-17 2023, mengoordinasikan penyediaan fasilitas anti-doping bekerja sama dengan Indonesia Anti-Doping Organization (IADO), serta mempersiapkan tim nasional sepak bola Indonesia untuk mencapai prestasi pada Piala Dunia FIFA U-17 2023. Fasilitas tersebut meliputi prasarana dan sarana, fiskal, keimigrasian, perizinan, keselamatan dan keamanan, ketenagakerjaan, teknologi informasi dan komunikasi, penukaran mata uang asing, perlindungan hak kekayaan intelektual, dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan untuk suksesnya penyelenggaraan Piala Dunia Sepakbola FIFA U-17 Tahun 2023 [6].

Untuk menunjang penyelenggaraan 24 negara yang mengikuti Piala Dunia U-17 FIFA, maka pemerintah Indonesia melibatkan 4 stadion yaitu Stadion Gelora Bung Tomo (Surabaya), Stadion Manahan (Surakarta), Jakarta Internasional Stadium (Jakarta Utara), dan Stadion Si Jalak Harupat (Bandung). Setiawan (2023) mengemukakan bahwa pemilihan ke-4 stadion tersebut memiliki berbagai pertimbangan. Berikut ini dijelaskan profil stadion-stadion yang digunakan tersebut:

1. Stadion Gelora Bung Tomo (Surabaya)

Stadion ini terletak di Kecamatan Benowo, Kota Surabaya. Stadion ini menjadi lokasi *kick-off* pembuka turnamen pada 10 November 2023 sekaligus sebagai perayaan Hari Pahlawan. Stadion Gelora Bung Tomo dibangun pada 1 Januari 2008 dan diresmikan 11 Agustus 2010 dengan kapasitas mencapai 44.200 penonton. Lokasinya dikelilingi oleh tambak dan persawahan serta sedikit menjauh dari Kota Surabaya. Selama pelaksanaan Piala Dunia U-17 2023, Stadion Gelora Bung Tomo menggelar tujuh pertandingan yang terdiri dari 5 (lima) laga babak penyisihan grup dan 2 (dua) laga babak 16 besar. Stadion ini merupakan arena resmi Grup A yang dihuni oleh Ekuador, Panama, Maroko, dan Indonesia.



2. Stadion Manahan (Surakarta)

Stadion ini berada di pusat Kota Solo, Jawa Tengah. Stadion yang dibangun pertama kali pada tahun 1998 memiliki luas mencapai 3,3 hektar dan mampu menampung 23.422 penonton. Pada tahun 2019, stadion ini direnovasi besar-besaran dengan konsep mirip Stadion Gelora Bung Karno Senayan yaitu tutup gelang dan diresmikan pada 15 Februari 2020.

Stadion Manahan menjadi kandang bagi negara-negara yang tergabung di Grup B yaitu Spanyol, Mali, Kanada, dan Uzbekistan. Di stadion ini digelar laga babak 16 besar, perempatfinal, semifinal, perebutan tempat ketiga, dan babak final. Total terdapat 13 pertandingan yang digelar di Manahan. Selain Stadion Manahan, Pemerintah Kota Solo juga menyediakan beberapa stadion lain yang bisa digunakan untuk Latihan yaitu Stadion Sriwedari, Stadion UNS, Stadion Mini Blulukon Colomadu, Lapangan Banyuwang, Lapangan Madya Sriwaru, dan Lapangan Kota Barat.



3. Jakarta Internasional Stadium (Jakarta Utara)

Jakarta Internasional Stadium (JIS) terletak di kawasan Sunter, Jakarta Utara. Lokasi ini berjarak sekitar 700-meter dari Taman Impian Jaya Ancol. JIS merupakan stadion paling muda di antara 4 (empat) stadion lainnya yaitu berdiri di atas lahan seluas 25 hektar yang

dibangun mulai tahun 2019 dan diresmikan pada 6 Februari 2022. Kapasitas yang dimiliki stadion ini mencapai 82 ribu bangku yang tinggi bangunannya setara dengan 20 lantai gedung. Stadion ini mengadopsi model stadion sepak bola murni, yakni tanpa adanya lintasan atletik sebagai pembatas lapangan rumput dan tribun penonton. Konsep JIS yaitu stadion tertutup dengan atap yang dapat dibuka-tutup secara otomatis. Sepintas, bentuknya mirip stadion-stadion modern di Eropa seperti Allianz Arena.

Piala Dunia U-17 2023 menjadi turnamen internasional pertama yang digelar di JIS dengan pertandingan babak penyisihan Grup C yaitu Brasil, Iran, Kaledonia Baru, dan Inggris, serta Grup E yang beranggotakan Prancis, Burkina Faso, Korea Selatan, dan Amerika Serikat. Selain itu, JIS juga akan menjadi tuan rumah satu laga dari Grup D dan F. Pada babak 16 besar, JIS juga menggelar dua laga dan dua pertandingan lainnya untuk babak perempat final. Total terdapat 16 pertandingan digelar di JIS. Selain dua lapangan latihan di JIS, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga menyediakan Lapangan Banteng dan Stadion Sumantri Brodjonegoro sebagai lapangan latihan peserta Grup D dan F.



Sumber: [10]

4. Stadion Si Jalak Harupat (Bandung)

Stadion ini terletak di Kelurahan Kutawaringin, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung, yang dibangun di atas lahan seluas 5 hektar pada Januari 2003 dan diresmikan 26 April 2005. Stadion ini mengusung konsep semi terbuka dengan menyisakan satu sisi tribun ditutupi kanopi dan sisa lainnya dibiarkan terbuka (*open space*) dengan kapasitas 22.700 tempat duduk. Selain lapangan utama berukuran 105 meter x 68 meter, terdapat pula 8 (delapan) lapangan latihan yang berada di Sarana Olahraga Jalak Harupat. Sebelum

menghelat Piala Dunia U-17 2023, stadion ini sudah lebih dulu digunakan untuk pertandingan cabang olahraga sepak bola pada *Asian Games* tahun 2018 lalu. Pemerintah Indonesia merenovasi kembali Si Jalak Harupat untuk keperluan Piala Dunia U-20 2023.

Stadion ini menjadi kandang bagi Grup D dan F. Grup D terdiri dari tim nasional Argentina, Jepang, Polandia, Senegal, sedangkan Grup F terdiri dari Jerman, Meksiko, Selandia Baru, dan Venezuela. Sebanyak 12 pertandingan babak penyisihan digelar di stadion yang juga menjadi kandang klub Liga 1 yaitu Persib Bandung.



Sumber: Suteja (2023)

Berdasarkan kapasitas yang dimiliki masing-masing stadion di atas, total kursi yang dapat diisi untuk penonton dapat mencapai sebanyak 172.322 orang. Hal ini menjadi peluang besar untuk memaksimalkan berbagai potensi wisata yang menyasar wisatawan lokal maupun mancanegara. Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Uno, yang dikutip dalam laman Liputan 6 [12], gelaran Piala Dunia U-17 memberikan kontribusi signifikan terhadap pariwisata di Indonesia. Terdapat 5 (lima) negara penyumbang kunjungan wisatawan asing ke Indonesia, yaitu Australia, Malaysia, Singapura, India, dan Inggris sepanjang tahun 2023. Dari kelima peringkat negara teratas tersebut, India dinilai sangat kuat sehingga Indonesia harus bersiap menambah jumlah promosi dan penerbangan langsung untuk meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan asal negara tersebut.

Hotel menjadi salah satu peluang sektor pariwisata untuk meningkatkan pendapatan. Sampai tahun 2021 dan 2022, Jakarta tercatat memiliki 402 hotel, Bandung 193 hotel, Solo 58 hotel, sedangkan Surabaya 114 hotel [13]. Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI) Surabaya

mencatat okupansi hotel yang berada di Surabaya meningkat hingga 10 persen, atau bertambah 15-20 kamar setiap pertandingan Piala Dunia U-17 FIFA [14]. Hotel-hotel di Solo bahkan mencapai okupansi hampir 100 persen [15]. Di Bandung, penawaran untuk nonton bareng (nobar) dilakukan di hotel dan kafe-kafe. Lima hotel di Bandung yang menyediakan layanan nobar yaitu Grand Sunshine Resort & Convention Soreang Bandung, Sutan Raja Hotel and Convention Centre, Forest Hills Ciwidey, Hotel 88 Bandung Kopo, dan HARRIS Hotel & Conventions Festival Citylink Bandung [16].

Penjualan tiket hingga babak 16 besar mencapai 514.000 tiket. Dengan jumlah tersebut, maka rata-rata keterisian stadion hingga babak 16 besar yang berjumlah 44 pertandingan adalah sekitar 11.681 orang. Jumlah itu sudah melampaui target FIFA yaitu 10 ribu penonton per laga [17]. Target yang juga dipatok oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) yakni 5.000-10.000 untuk wisatawan mancanegara (wisman) dan 250.000 untuk wisatawan nusantara (wisnus) [18]. Dapat dilihat bahwa pengunjung sudah melampaui target yang diharapkan.

Dari *event* Piala Dunia U-17 FIFA tersebut, Sandiaga Uno menjelaskan bahwa kontribusi mampu mencapai yang ditargetkan Kemenparekraf yaitu US\$50 juta - US\$75 juta atau sekitar Rp 776,8 miliar hingga Rp 1,6 triliun dengan asumsi kurs Rp 15.536/US\$. Keuntungan ini merupakan target Kemenparekraf dari pemberdayaan sumber daya manusia, penjualan produk-produk olahraga, dan minat pariwisata olahraga (*sport tourism*) [19].

Piala Dunia U-17 2023 berdampak positif terhadap empat sektor pariwisata di Kota Surakarta, Jawa Tengah (Jateng) yaitu sektor tersebut adalah perhotelan, restoran, transportasi, dan souvenir yang diproduksi oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Dalam sektor perhotelan, okupansi hotel di Kota Solo meningkat tajam. Peningkatan okupansi hotel bahkan di atas rata-rata pada hari libur atau besar lainnya. Sektor restoran juga demikian, di mana wisatawan yang berkunjung akan mencari kuliner yang sangat unik di Kota Surakarta. Sektor transportasi sangat potensial karena para wisawatan memerlukan kendaraan roda empat untuk membantu mobilitas ke tempat pariwisata. Sektor terakhir adalah pelaku UMKM yang menghasilkan souvenir atau cinderamata khas Kota Surakarta juga mengalami peningkatan (UMKM) [20].

Kota Solo menjadi salah satu arena wisata yang menarik dikunjungi di tengah berlangsungnya penyelenggaraan Piala Dunia U-17 FIFA di stadion Manahan, Solo.

Kedatangan para pemain, tim *official*, dan juga penggemar sepak bola mampu memberikan angin segar bagi perekonomian Kota Solo, mulai dari hotel, kuliner, hingga tempat wisata. Para pemain timnas menyempatkan berjalan-jalan dan berbelanja di sejumlah pusat perbelanjaan modern di Kota Solo. Hingga 25 November 2023 tercatat sebanyak 4,5 juta wisatawan mengunjungi Solo. Dari jumlah tersebut, 18.000 orang merupakan wisatawan mancanegara. Pemkot Solo pun juga menyelenggarakan tur bagi para pemain dan tim *official* peserta Piala Dunia U-17 FIFA untuk mengunjungi beberapa obyek wisata di Kota Solo [21].

Pemkot Solo juga menawarkan paket wisata yang menysasar destinasi-destinasi Solo bagi para pengunjung yang berminat. Tidak hanya di Kota Solo, penawaran juga dilakukan untuk mengunjungi area Solo Raya. Pemkot Solo bekerjasama dengan Dinas Pemuda dan Olahraga dalam mempromosikan Kota Solo dan segala hal yang menarik untuk dikunjungi. Asosiasi Agen Perjalanan Wisata Indonesia (ASITA) Kota Surakarta juga ikut terlibat dalam mempromosikan paket wisata khusus bagi wisatawan asing yang lebih difokuskan pada wisata alam dan *heritage*. Beberapa paket yang ditawarkan yaitu paket wisata *View From The Top* di mana pengunjung diajak ke Gunung Merapi dan Merbabu di Kabupaten Boyolali, paket *The Magnificent Solo City Heritage Tour* yang mengajak pengunjung ke destinasi sejarah di kota Solo, paket *Exciting Tawangmangu with Jeep Tour* yang mengajak pengunjung menikmati lanskap Tawangmangu menggunakan mobil jip, dan paket *Heal for The Soul* yang menawarkan perpaduan perjalanan tur di Solo dan Tawangmangu [21].

Kampung Batik Kauman dan Kampung Batik Laweyan juga menjadi destinasi yang ditawarkan di kota Solo. Wisatawan dapat menikmati produk-produk batik, melihat proses pembuatannya secara langsung, dan menikmati berbagai kuliner khas yang ada di kompleks tersebut. Wisata di Solo mampu menambah perputaran uang hingga puluhan miliar rupiah yang melibatkan banyak lini dalam kepariwisataan seperti PKL, UMKM, restoran, penginapan, hingga tempat-tempat wisata [21].

Di Surabaya, Pemerintah Kota Surabaya menyiapkan sekitar 10 titik lokasi sentra UMKM yang menjual beragam *merchandise* Piala Dunia U-17 yaitu Galaxy Mall, Tunjungan Plaza, Royal Plaza, Ciputra World Surabaya, Pakuwon Mall, Surabaya Kriya Gallery (SKG) MERR dan Siola, Terminal Intermoda Joyoboyo (TII), Terminal Osowilangon, dan Terminal Benowo Kota Surabaya [5].

3. Kesimpulan

Bagian kesimpulan berisi ringkasan hasil penelitian atau temuan penelitian, yang berkorelasi dengan tujuan penelitian yang dituliskan dalam bagian pendahuluan. Kemudian, nyatakan poin utama dari diskusi. Sebuah kesimpulan umumnya diakhiri dengan sebuah pernyataan tentang bagaimana karya penelitian berkontribusi pada bidang studi secara keseluruhan (menunjukkan bagaimana kemajuan dari pengetahuan terkini). Kesalahan umum pada bagian ini adalah mengulangi hasil eksperimen, abstrak, atau disajikan dengan sangat daftar. Bagian kesimpulan harus memberikan kebenaran ilmiah yang jelas. Selain itu, pada bagian kesimpulan juga dapat memberikan saran untuk eksperimen di masa mendatang.

4. Referensi

- [1] CNN Indonesia, “4 Stadion Piala Dunia U-17 2023 Sesuai Kesepakatan dengan FIFA,” 2023. <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20230807172227-142-983064/4-stadion-piala-dunia-u-17-2023-sesuai-kesepakatan-dengan-fifa/1>.
- [2] Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: CV. Alfa Beta, 2016.
- [3] Z. Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- [4] J. J. Ihalauw *et al.*, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023.
- [5] M. C. Dinisari, “Potensi Ekonomi dari Hajatan Piala Dunia U-17,” 2023. .
- [6] Handoyo, “Presiden Jokowi Tetapkan Keppres tentang Panitia Nasional Piala Dunia FIFA U-17 2023,” 2023. <https://nasional.kontan.co.id/news/presiden-jokowi-tetapkan-keppres-tentang-panitia-nasional-piala-dunia-fifa-u-17-2023>.
- [7] A. Setiawan, “Mengenal Empat Stadion untuk Piala Dunia U-17,” 2023. <https://indonesia.go.id/kategori/budaya/7736/mengenal-empat-stadion-untuk-piala-dunia-u-17?lang=1>.
- [8] Iman, “Keunikan Stadion Gelora Bung Tomo di Tengah Sawah,” 2023. <https://www.rri.go.id/sepak-bola/436816/keunikan-stadion-gelora-bung-tomo-di-tengah-sawah>.
- [9] M. I. Mahar and N. C. Anugrahanto, “Stadion Manahan, Istana Kedua Sepak Bola Indonesia,” 2023. <https://www.kompas.id/baca/olahraga/2023/04/08/manahan-madinah-sepak-bola-indonesia>.
- [10] A. T. Hawaari and Ilham, “JIS Beraroma Politik,” 2023.

- <https://poskota.co.id/2023/07/03/jis-beraroma-politik>.
- [11] J. Suteja, “Piala Dunia U-17: Membidik Poin Perdana di Stadion Si Jalak Harupat,” 2023. <https://www.beritasatu.com/sport/2779888/piala-dunia-u-17-membidik-poin-perdana-di-stadion-si-jalak-harupat>.
- [12] Henry, “Sandiaga Uno Ungkap Jumlah Penonton dan Wisatawan Selama Piala Dunia U-17 2023 Sudah Lampau Target,” 2023. .
- [13] Y. Winarto, “Piala Dunia U-17 Bakal Dongkrak Pariwisata Nasional,” 2023. .
- [14] A. Hakim, “PHRI Surabaya: Okupansi hotel naik 10 persen selama Piala Dunia U-17,” 2023. .
- [15] A. Wasita, “Okupansi hotel di Solo mulai penuh jelang piala dunia,” 2023. <https://www.antarane.ws.com/berita/3815442/okupansi-hotel-di-solo-mulai-penuh-jelang-piala-dunia>.
- [16] Devi, “Nonton Piala Dunia U-17? Ini 5 Hotel Dekat Stadion Si Jalak Harupat,” 2023. .
- [17] S. U. Pasi, “Total Penonton Piala Dunia U-17 2023 514 Ribu: Rata-Rata 11.681 Orang, Melampaui Target FIFA,” 2023. https://www.bola.net/piala_dunia/total-penonton-piala-dunia-u-17-2023-514-ribu-rata-rata-11-681-orang-melampaui-target-fifa-3314f9.html?page=3.
- [18] N. L. Anggela, “Penonton Piala Dunia U-17 Nyaris 400.000, Lampau Target Sandiaga Uno,” 2023. .
- [19] R. Salsabilla, “Jelang Final Piala Dunia U-17, Segini Untung yang Didapat RI,” 2023. .
- [20] T. Antoro, “Empat Sektor Pariwisata Ini Bakal Banyak Raup Cuan di Final Piala Dunia U-17,” 2023. <https://infopublik.id/kategori/piala-dunia-u-17/802441/empat-sektor-pariwisata-ini-bakal-banyak-raup-cuan-di-final-piala-dunia-u-17>.
- [21] A. Wasita, “Solo Nikmati Rembesan Ekonomi Piala Dunia U-17,” 2023. <https://www.antarane.ws.com/berita/3841071/solo-nikmati-rembesan-ekonomi-piala-dunia-u-17>.